

Pemberdayaan Program Vaksinasi Covid 19 dalam Mencegah Penyebaran Virus Covid 19 di Desa Tanjung Pakis

Empowerment of the Covid 19 Vaccination Program in Preventing the Spread of the Covid 19 Virus in Tanjung Pakis Village

Dede Hoerudin¹, Lutfi Hady Laelan², Siti Khopipatul Wardah³, Siti Patonah⁴, Yuni Rahayu⁵, Tika Karlina Rachmawati⁶

¹Hukum Keluarga, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: dedekhoerudin675@gmail.com

²Hukum Keluarga, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: bangkupeng123@gmail.com

³Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: sitikhopipatulwardah09@gmail.com

⁴Akuntansi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: patonahs96@gmail.com

⁵Fisika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: ryuni7142@gmail.com

⁶Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
e-mail: tikakarlina@uinsgd.ac.id

Abstrak

Adapun artikel ini membahas tentang pemberdayaan program vaksinasi Covid 19 dalam mencegah penyebaran virus Covid 19 di Desa Tanjung Pakis. Desa Tanjung Pakis ialah sebuah desa yang ada di kabupaten Karawang dengan kecamatan Pakis Jaya adalah ujung utara dari daerah teritorial kabupaten Karawang. Wilayah desa yang sangat jauh dari tempat pusat kesehatan masyarakat yang membuat enggan masyarakat desa Tanjung Pakis untuk pergi mengikuti vaksinasi di PUSKESMAS. Dengan adanya program pemerintah menggalakkan program vaksinasi Covid 19 dengan tambahan tenaga vaksinator praktik mandiri bidan (PMB) ini membuat efektivitas program vaksinasi Covid 19 dimana di desa Tanjung Pakis sendiri ada membuka vaksinasi Covid 19 di tempat PMB sehingga dengan adanya ini masyarakat desa Tanjung Pakis bisa mengikuti program vaksinasi Covid 19. Metodologi pengabdian yang di lakukan yaitu metodologi SISDAMAS atau sistem pemberdayaan masyarakat, dengan menerapkan beberapa siklus diantaranya, pertama siklus refleksi sosial. Siklus kedua *pasitipatif planning*. Siklus ketiga yaitu tahapan pelaksanaan program, dimana di siklus ini yaitu pengaplikasian program yang telah disusun sesuai kebutuhan yang ada dengan proses siklus pasitipatif planning. Siklus keempat yaitu evaluasi

kegiatan. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi Covid 19 sehingga kurangnya partisipasi dalam proses vaksinasi.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Covid 19, Vaksinasi,

Abstract

This article discusses the empowerment of the Covid 19 vaccination program in preventing the spread of the Covid 19 virus in Tanjung Pakis Village. Tanjung Pakis Village is a village in the Karawang district with the Pakis Jaya sub-district being the northern tip of the Karawang regency territorial area. The village area is very far from the community health center which makes Tanjung Pakis villagers reluctant to go for vaccinations at PUSKESMAS. With the government's program to promote the Covid 19 vaccination program with the addition of midwife independent practice vaccinators (PMB) this makes the effectiveness of the Covid 19 vaccination program where in Tanjung Pakis village itself there is an open Covid 19 vaccination at the PMB place so that with this the Tanjung Pakis village community can follow Covid 19 vaccination program. The service methodology carried out is the SISDAMAS methodology or community empowerment system, by implementing several cycles including, the first cycle of social reflection. The second cycle is participatory planning. The third cycle is the stage of program implementation, where in this cycle is the application of programs that have been prepared according to existing needs with a participatory planning cycle process. The fourth cycle is the evaluation of activities. Lack of public awareness of the importance of Covid 19 vaccination, resulting in a lack of participation in the vaccination process.

Keywords : Empowerment, Covid 19, Vaccination

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansyah 2019). KKN di masa sekarang ini tampaknya agak berbeda-dengan sebelumnya. Karena pada masa sekarang bertepatan dengan pandemi Covid 19. Covid 19 memasuki Indonesia pada bulan maret 2020 (Herninda Pitaloka, 2020). Hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk kegiatan pengabdian Mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata. KKN pada masa sekarang ini bersamaan dengan pandemi Covid 19, berimplikasi pada perbedaan tata kelola dengan masa normal. KKN pada tahun 2021 ini dapat dilakukan melalui beberapa macam cara seperti, KKN Mandiri Dari Rumah (KKN-DR) dan KKN Mandiri Berkelompok di Lokasi Desa (KKN-DL). KKN-DR dilakukan secara mandiri di wilayah domisili masing-masing Mahasiswa, namun masih berbentuk kelompok yang dibentuk secara mandiri oleh peserta. KKN-LD dilakukan secara berkelompok di lokasi desa atas ijin pemda masing-masing. Proses pembentukan kelompok juga dilakukan secara mandiri oleh Mahasiswa.

KKN sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian.

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Herninda Pitaloka, 2020) Kemudian Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, "Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia)". Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yakni menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS yang dilaksanakan di Desa Tanjung pakis Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang. Desa Pakis Jaya ini memiliki wilayah yang sangat luas memiliki 6 dusun yaitu, dusun Sompek, dusun Pakis 1, dusun Pakis 2, dusun Bungin, dusun Karang jaya, dusun Mekarjaya, kami memilih Dusun Pakis 1 sebagai tempat KKN-DR, Karena dusun ini sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan anjuran LP2M UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG serta memiliki wisata Bahari Tanjung Pakis dan Kampung Nelayan. Desa Tanjung Pakis memiliki potensi di antaranya sumber daya alam dan sumber daya manusia di samping itu terdapat beberapa problematika diantaranya kurangnya indeks pendidikan kurangnya tenaga kesehatan serta kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Kurangnya kesadaran masyarakat desa tanjung pakis ini terhadap prokes yang dianjurkan pemerintah, seperti kesadaran memakai masker, berkerumun, namun setelah kami bersosialisasi kesadaran masyarakat mulai tumbuh dan meningkat. Tujuan diadakan sosialisasi ini untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Tanjung Pakis akan pentingnya sebuah vaksinasi Covid 19 dalam menjaga imun tubuh dan memutus mata rantai penyebaran Covid 19.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu metodologi SISDAMAS atau sistem pemberdayaan masyarakat, dengan menerapkan beberapa siklus diantaranya, pertama siklus refleksi sosial ialah dimana siklus ini menerapkan pendekatan terhadap masyarakat sekitar untuk menjalin hubungan baik terhadap masyarakat serta mengidentifikasi keresahan dan masalah serta potensi yang ada dalam masyarakat. Siklus kedua *pasitipatif planning* ialah siklus bertujuan menyusun hasil dari identifikasi masalah yang ditemukan dalam siklus refleksi sosial serta mengutamakan masalah yang urgen/utama yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Siklus ketiga yaitu tahapan pelaksanaan program, dimana di siklus ini yaitu pengaplikasian program yang telah disusun sesuai kebutuhan yang ada dengan proses siklus pasitipatif planning. Siklus keempat yaitu evaluasi dimana siklus ini mengevaluasi kegiatan KKN yang telah dilakukan dengan program yang diadakan untuk kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR yang dilakukan di Desa Tanjung Pakis dengan SISDAMAS atau sistem pemberdayaan masyarakat selama satu bulan lebih diadakannya yaitu dalam pelaksanaannya membuat sebuah divisi-divisi yang membantu terlaksananya sebuah program-program yang ada salah satunya divisi kesehatan yang fokus terhadap pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid 19 yang ada di desa Tanjung Pakis.

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan program vaksinasi Covid 19 di desa Tanjung Pakis mempunyai beberapa tahapan diantaranya :

Tahap Sosialisasi. Tahap ini dilaksanakan selama tiga hari dari hari Jum'at sampai minggu pada tanggal 5-7 Agustus 2021. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dengan bekerja sama dengan aparat desa setempat untuk mengingatkan pentingnya vaksinasi Covid 19 dalam mencegah penyebaran virus Covid 19.

Tahap Persiapan. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 5-7 Agustus 2021. Persiapan kegiatan yaitu rapat koordinasi bersama pihak desa dan pihak vaksinator untuk mempersiapkan kebutuhan dalam program vaksinasi Covid 19 di desa Tanjung Pakis.

Tahap Pelaksanaan. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 8-12 Agustus 2021. Dalam tahap pelaksanaan vaksinasi yang pada saat di bertempat di PMB atau Praktik Mandiri Bidan yaitu Bidan Lia di Desa Tanjung Pakis, yang berlangsung selama lima hari dari mulai hari Senin sampai Jum'at, sebanyak 6 mahasiswa ikut membantu dalam program vaksinasi dengan kebutuhan SDM di beberapa sektor tugas vaksinasi mulai dari pendaftaran, IT dan petugas mobile.

Tahap Evaluasi. Evaluasi vaksinasi dilaksanakan secara langsung setelah selesai kegiatan maupun sebelum pelaksanaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksinasi Covid 19 di Indonesia

Dalam menangani musibah pandemi COVID-19, pemerintahan Indonesia membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak COVID-19 mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat Peribadatan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan selagi menanti vaksin. Pemerintah Indonesia dan juga negara negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin COVID-19 serta merencanakan pelaksanaan selama 11 bulan yakni dari April 2021 hingga Maret 2022.

Adapun sesuai dengan standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap penduduk akan mengikuti dua kali penyuntikan atau membutuhkan dua dosis vaksin. Ada tujuh jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan dalam proses vaksinasi di Indonesia. Ketujuh vaksin tersebut diproduksi oleh Bio Farma, Astra Zaneca, Shinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNtech dan Sinovac Biotech. Survei terbaru yang dilakukan oleh Saiful Mujani Research and Consulting menunjukkan hanya sekitar 37 persen warga yang "secara tegas" mau divaksinasi COVID-19 jika sudah tersedia. 17 persen warga mengatakan tidak akan divaksinasi, bahkan 28 persen warga menyatakan tidak takut tertular COVID-19.

Sebagian besar mengutarakan kemungkinan efek samping dari vaksin ini menjadi faktor kekhawatiran utama, selain juga kurangnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mengenai keamanan dan efikasinya. Mengingat bahwa vaksin ini masih tergolong sangat baru dan kekhawatiran akan politisasi yang timbul selama proses pembuatan vaksin ini juga meningkatkan keraguan masyarakat. Berbagai mitos dan hoaks yang beredar mengenai vaksin COVID-19 menjadi salah satu faktor yang mendorong keraguan masyarakat untuk menjalani vaksinasi. Berdasarkan latar belakang tersebut

Pemerintah Indonesia juga mendapat banyak kritik atas penanganan covid 19, dan itu belangsung hingga ke tahap pembelian covid 19 ini. Mengapa? Sebab, kebijakan yang diambil ini terkesan tergesa-gesa tanpa disertai pembuktian empiris akan kekhasiatan lanjutan vaksin. Terkesan pula bahwa ada niatan mencari keuntungan ekonomis dengan memaksakan penggunaan produk ini menggunakan tangan kekuasaan dan kepentingan negara. Benarkah demikian? Mari kita telaah sedikit untuk melihat bagaimana perspektif ekonomi politik memandang fenomena ini. Sehingga, tidak sekedar mesimplifikasi persoalan kedalam dikotomi perdebatan

yakin atau ragu; mau atau tidak; atau (dalam kaca mata pemerintah) butuh effort sosialisasi yang lebih intens.

Diakui atau tidak, terpaan pandemi covid 19 ini sangat kuat menampar kemapanan banyak negara. Covid 19 dalam laporan organisasi internasional akan menjadi pemicu resesi global (Inman, 2020). Ini ibarat fenomena yang terjadi di awal abad ke-20 saat dunia diguncang wabah Spanish Influenza dan menyebabkan jutaan orang menemui kematian. Penyakit ini juga menimbulkan great depression dan mampu menghentikan perang dunia I (Keagen, 2020; Whiting, 2020).

Perubahan besar juga terjadi di era yang lebih kontemporer seperti mewabahnya virus yang menyebabkan sakit Swine Flu. Flu jenis ini bermula di Amerika Serikat, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tahun 2009. Seperti halnya covid 19, flu jenis ini juga telah menyebabkan jatuhnya korban sakit dan meninggal dunia. Akibat ekonomi yang ditimbulkan cukup besar dan mengakibatkan kontraksi ekonomi global yang serius. Flu ini ikut membidani lahirnya sistem nasional pelayanan vaksin, khususnya di Amerika Serikat (Calmes & McNeil, 2009; Purwanto & Emilia,)

Program Vaksinasi Covid 19 di Desa Tanjung Pakis

Desa Tanjung Pakis ialah sebuah desa yang ada di kabupaten Karawang dengan kecamatan Pakis Jaya adalah ujung utara dari daerah teritorial kabupaten Karawang. Wilayah desa yang sangat jauh dari tempat pusat kesehatan masyarakat yang membuat enggan masyarakat desa Tanjung Pakis untuk pergi mengikuti vaksinasi di PUSKESMAS.

Dengan adanya program pemerintah menggalakkan program vaksinasi Covid 19 dengan tambahan tenaga vaksinator praktik mandiri bidan (PMB) ini membuat efektivitas program vaksinasi Covid 19 dimana di desa Tanjung Pakis sendiri ada membuka vaksinasi Covid 19 di tempat PMB sehingga dengan adanya ini masyarakat desa Tanjung Pakis bisa mengikuti program vaksinasi Covid 19.

Masyarakat desa Tanjung Pakis yang kurang taat akan proses ini merupakan sangat di sayangkan apalagi desa Tanjung Pakis sendiri merupakan sebuah desa yang mempunyai wisata bahari yaitu Pantai Tanjung Pakis yang dimana banyak pendatang yang bukan asli orang desa tersebut sedangkan masyarakat desa Tanjung Pakis ada yang berdagang di tempat wisata bahari tersebut yang artinya adanya komunikasi/interaksi dengan pengunjung wisata yang bisa menyebabkan penyebaran virus Covid 19.

Sosialisasi Pentingnya Program Vaksinasi Covid 19

Masyarakat yang kurang tahu serta awam tentang pentingnya vaksinasi Covid 19, untuk itu dari peserta KKN- DR SISDAMAS bekerja sama dengan aparat desa melakukan sosialisasi terhadap pentingnya program vaksinasi Covid 19.

Tahap Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 di Desa Tanjung Pakis

Dalam tahap pelaksanaan vaksinasi Covid 19 yang di adakan di Desa Tanjung Pakis dari hari Senin sampai Jum'at ini setiap harinya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi selalu meningkat dan sangat antusias karena pemahaman yang bertambah dari masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Covid 19.



Gambar 1 Sosialisasi vaksinasi



Gambar 2 Pendaftaran Vaksinasi



Gambar 3 Proses Vaksinasi



Gambar 4 Input data vaksinasi

E. PENUTUP

Kesimpulan

Mengurangi penyebaran virus Covid 19 maka diperlukan kesadaran akan pentingnya program vaksinasi Covid 19 dalam membantu imun tubuh yang kuat terhadap virus Covid 19. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan dengan baik masyarakat desa Tanjung Pakis menyadari pentingnya vaksinasi sehingga timbul antusias keinginan untuk mengikuti program vaksinasi Covid 19

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pihak yang membantu pemerintahan Desa Tanjung Pakis serta pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Syardiansah, 2019 "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)

Pitaloka, Herninda et al., 2020, "The Economic Impact of Covid 19 Outbreak: Evidence From Indonesia," Jurnal Inovasi Ekonomi

Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, 2011.

Inman, P. (2020). *A hundred years on, will there be another Great Depression?* The Guardian. <https://www.theguardian.com/business/2020/mar/21/100-years-onanother-great-depression-coronavirus-fiscal-response>

Keagen, W. (2020). *We forget that flu once plagued the economy as coronavirus doestoday.*TheGuardian. <https://www.theguardian.com/business/2020/may/03/flu-once-plaguedeconomy-coronavirus-war-great-depression>

Purwanto, E. A., & Emilia, O. (2020) (ed). *New Normal Sebagai Jalan Tengah?: Kesehatan vs. Ekonomi dan Alternatif Kebijakan Dalam Pandemi COVID-19. In New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat COVID-19.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press